

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan skripsi dan hasil penelitian di lapangan yang sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:berikut:

1. Adanya bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa. Beberapa faktor pendukung bentuk kesulitan belajar diantaranya kurangnya kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa contoh ada salah satu siswa kelas 8 yang belum bisa atau belum memahami cara membaca dan menulis dalam mata pelajaran bahasa inggris, Ada juga siswa yang mengalami diskalkulia yaitu merupakan kesulitan dalam memahami matematika mendasar (operasi hitung), mengorganisasikan angka,serta melakukan penomoran. Contohnya ada seorang siswa yang bernama wafa dia mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika, karena Seiring waktu, tuntutan kurikulum matematika memaksakan ketegangan meningkat pada perkembangan sistem sarafnya. Ketika diberikan tugas dia selalu mengalami kesulitan untuk mengerjakan.
2. Adanya faktor-faktor kesulitan belajar siswa. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat diklasifikasi sebagai berikut:
  - Kesulitan belajar siswa itu dari lingkungan keluarga
  - Teman pergaulan
  - Kurangnya motivasi atau dorongan untuk belajar, tanpa motivasi yang besar peserta didik akan banyak mengalami kesulitan dalam belajar, karena motivasi merupakan faktor pendorong kegiatan belajar.

- Faktor jasmaniah yang tidak mendukung kegiatan belajar, seperti gangguan kesehatan, cacat tubuh, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran dan lain sebagainya.
  - Minat belajar yang kurang.
  - Ruang belajar yang tidak kondusif.
3. Adanya peranan bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Dengan memberikan bimbingan konseling pada tiap-tiap kelas untuk sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier yang sesuai dengan pola umum. Siswa yang kurang berprestasi bisa terpompa semangatnya untuk meraih prestasi yang maksimal. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Karena dengan demikian, siswa tidak akan mengalami titik jenuh dalam belajar dan pada akhirnya minat dan motivasi siswa dalam belajar terus meningkat.

Bimbingan merupakan bantuan kepada individu dalam menghadapi persoalan-persoalan yang dapat timbul dalam hidup siswa. Supaya setiap siswa lebih berkembang ke arah yang semaksimal mungkin. Dengan demikian bimbingan menjadi bidang layanan khusus dalam keseluruhan kegiatan pendidikan sekolah yang ditangani oleh tenaga-tenaga ahli dalam bidang tersebut.

## **B. Saran**

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi oleh sebab itu penulis memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai konsekwensi dari penelitian yang dilakukan:

1. Kepada pihak sekolah

Sebaiknya pihak sekolah berusaha memenuhi kebutuhan belajar siswa, baik fasilitas alat-alat belajar termasuk lebih memperbanyak buku-buku perpustakaan baik buku pelajaran atau buku bacaan yang dapat menunjang belajar siswa dan mengadakan bimbingan di sekolah kepada siswa (individu) untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

2. Guru bimbingan konseling

Guru BK, wali kelas, dan guru mata pelajaran agar selalu bekerjasama dalam mengidentifikasi setiap tingkah laku perkembangan siswa supaya terhindar dari setiap bentuk-bentuk kesulitan belajar.

3. Kepada siswa dan siswi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, hendaknya mempunyai perhatian terhadap dirinya sendiri misalnya apabila ada masalah yang sulit dipecahkan secara sendirilah hendaknya berkonsultasi pada guru atau orang lain yang dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapinya. Selain itu siswa dan siswi di harapkan dapat lebih memotivasi diri untuk lebih giat belajar dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam belajar baik belajar sendiri maupun belajar kelompok.

4. Kepada orang tua

Hendaknya orang tua lebih memperhatikan anaknya terutama, masalah belajar juga memenuhi kebutuhan belajar anaknya, membantu memecahkan masalah jika anak mendapat masalah yang bisa mempengaruhi kegiatan belajar anak di rumah. Dengan semua perhatian orang tua terhadap anak maka anak lebih termotivasi untuk lebih giat dalam belajar.

## DAFTAR RUJUKAN

- , 1995. *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Umum (SMU) Buku IV*. Jakarta : IPBI.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*, edisi revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ali, Muhammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arifin, HM. dan Eddy Kartika Waty. 1992. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Dirjen Bimbaga Islam Depag RI.
- Arifin, Moh. 1976. *Pokok-pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bimo, Walgito. 1993. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Darodjat, Zakiah. 1987. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Depag. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang : Toha Putra.
- Depag RI. 1415H . *AlQuran dan Terjemahnya*. Madina Al-Munawar: Mujamma" Malik Thiba"at Al Mush Haf Assyarif.
- Djumhur, L dan Moh. Surya. 1981. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Guidance and Conseling*. Bandung: CV Ilmu.
- Gunarsa, Singgi. 1988. *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hallen. 2009. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Hidayat, Syarif. 2004. *Tes Diagnostic Atasi Siswa Sulit Belajar*. Suplemen Teropong, [www.pikiran rakyat.com.5/15/2016](http://www.pikiran rakyat.com.5/15/2016) jam 13.00.
- Madhal, Husen, dkk. 2008. *Hadits BKI*. Yogyakarta: Amanah.
- Marzuki. 1983. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Mu'awanah, Elfi. 2004. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Bina Ilmu.

- Paimun. 2008. *Bimbingan dan Konseling (Sari Perkuliahan)*. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Partowisastro, Koestoer. 1985. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah-sekolah*, Jilid 2, Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian & Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Shodih. 2005. *Landasan Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsu, Yusuf, Jentika Nurihsan. *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta.
- Undang-undang RI No.14 Tahun 2005, dan dosen. 2005. Bandung: CITRA UMBARA.
- Winkel, W. S.. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta : Gramedia.
- <http://www.blogbarabai.com/2014/09/makalah-kesulitan-belajar.html>. 6/2/2016 jam 13.13
- <http://www.tujuhtujuhtiga.com/73/index.php?name=News&file=article&sid=5>